

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antibiotik tanpa resep dokter oleh konsumen di Apotek X Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap meliputi pembuatan kuesioner, melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, penentuan sampel, penyebaran kuesioner kepada responden, pengambilan data, menganalisa data dan menyimpulkan hasil penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli obat tanpa resep dokter untuk keperluan sendiri di apotek X dalam bulan April 2019. Perkiraan jumlah populasi dihitung dari rata – rata perhari 10 orang x 30 hari = 300 orang. Sehingga, populasi dalam penelitian ini sejumlah 300 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen apotek yang membeli obat antibiotik tanpa resep dokter dan termasuk dalam kriteria inklusi.

### 3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

1. Bersedia jadi responden
2. Konsumen yang membeli antibiotik tanpa resep dokter
3. Berusia di atas 12 tahun
4. Dapat menulis dan membaca

### 3.2.2.2 Kriteria Eklusi

Kriteris eklusi sampel sebagai berikut :

1. Responden yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi
2. Responden yang tidak bersedia

### 3.2.2.3 Perhitungan jumlah sampel

Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Taro Yamene dengan nilai presisi sebesar 10% (Imron, 2009)

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Taro Yamene : } n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\
 &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{0,1 \cdot i^2}{1 + 300 \cdot \frac{i}{300}} \\
 &= \frac{300}{4} \\
 &= 75 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan : N : Besar populasi  
n : Besarnya sampel  
e : presisi yang ditetapkan 10%

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*, dikatakan *Accidental Sampling* dikarenakan teknik pengambilan sampel tanpa

direncanakan/ kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui sesuai dengan kriteria inklusi.

### **3.3 Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di apotek yang terdapat di wilayah Probolinggo. Waktu penelitian ini dimulai setelah proposal penelitian disetujui sampai bulan Juni 2019.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian terdapat satu variabel yaitu penggunaan antibiotik tanpa resep dokter. Data operasional variabel terdapat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Definis Operasional Variabel</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Gambaran penggunaan antibiotik tanpa resep dokter oleh konsumen	Tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik tanpa resep dokter oleh konsumen	Pengetahuan konsumen terkait penggunaan antibiotik	Kuesioner No 1 s.d 7	Baik : > 75 Cukup: 50%-75 % Kurang: <50%	Ordinal
	Jenis penyakit yang diobati dengan antibiotik	Antibiotik yang dibeli konsumen untuk indikasi tertentu	Kuiseoner No. 11	Persentase (%)	Nominal
	Alasan yang mempengaruhi penggunaan antibiotik	Hal – hal yang menjadi alasan seseorang menggunakan antibiotik tanpa resep dokter.	Kuiseoner No. 9,10,12	Persentase (%)	Nominal
	Jenis antibiotik yang digunakan tanpa resep dokter	Kelas terapi obat golongan antibiotik yang dibeli tanpa resep dokter	Kuiseoner No. 8	Persentase (%)	Nominal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan yaitu berupa kuesioner. Sebelum kuesioner digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 3.5.1 Uji Validitas

Langkah-langkah uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Menghitung korelasi setiap butir (item) dengan skor total (*corrected item-total correlation*).
2. Membandingkan nilai korelasi dengan tabel r dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  dan derajat bebas N-2.

$$DF = N - 2$$

Jumlah N yang digunakan adalah 30 orang.

Jadi,  $DF = 30 - 2 = 28$ , Jadi R tabel adalah 0,306 dengan signifikan 0,1.

3. Pengambilan keputusan

Jika r hasil  $>$  r tabel, item tersebut valid dan jika r hasil  $<$  r tabel atau r bernilai negatif, maka item tersebut tidak valid (Teguh, 2004).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Metode pengujian reliabilitas ini menggunakan SPSS dengan metode *cronbach's alpha* , metode cocok digunakan pada skor 0 dan 1. Menurut Sugiyono 2011 pengujian reliabilitas ini di terima jika R hitung  $>$  R tabel pada signifikan 5% dengan n= 28 sebesar 0,374.

### 3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui hasil dari penelitian. Tahap – tahap pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **3.8.1 Tahap Persiapan**

1. Pembuatan kuesioner
2. Uji validasi dan reabilitas
3. Perijinan survey apotek

### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti mendatangi responden
2. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, kemudian meminta ketersediaan responden

untuk mengisi kuesioner

3. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden
4. Mengecek kelengkapan data

### **3.8.3 Tahap Akhir**

1. Menganalisa data yang sudah terkumpul
2. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

## **3.7 Analisa Data**

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dalam bentuk tabel dari data ini nantinya akan digunakan untuk membuat kesimpulan.

### **3.7.1 Analisa Data Tingkat Pengetahuan**

Jawaban responden dari sub variabel tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik diberi skor, jika benar skor 1 dan jika salah skor 0 kemudian dihitung dalam bentuk prosentase. Adapun rumus penentuan presentase tersebut adalah :

$$\% \text{ pertanyaan dijawab benar} = \frac{\text{Pertanyaan dijawab benar}}{\text{Total pertanyaan}} \times 100\%$$

Nilai total

Hasil presentasi dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu :

1. Baik : > 75
2. Cukup : 50% - 75 %
3. Kurang : <50% (Notoatmodjo, 2010)

### 3.7.2 Analisa Data Jenis Penyakit, Alasan yang Mempengaruhi, dan Jenis Antibiotik yang di Beli

Jawaban responden dari sub variabel jenis penyakit, alasan yang mempengaruhi, dan jenis antibiotik yang digunakan dikelompokkan. Adapun rumus penentuan presentase tersebut adalah (Notoatmodjo, 2010) :

$$\% \text{ kelompok jawaban} = \frac{\text{Kelompok jawaban responden}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Data dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Berikut contoh tabel kelompok jawaban :

**Tabel 3.2 Contoh Jenis Penyakit yang Diobati dengan Antibiotik**

Jenis Penyakit	Jumlah ( $\Sigma$ )	Presentase (%)

**Tabel 3.3 Contoh Alasan yang Mempengaruhi Penggunaan Antibiotik**

Alasan yang Mempengaruhi	Jumlah	Presentase (%)
--------------------------	--------	----------------

<b>Penggunaan Antibiotik</b>	<b>(<math>\Sigma</math>)</b>	

**Tabel 3.4 Contoh Jenis Antibiotik yang Dibeli Tanpa Resep Dokter**

<b>Jenis Antibiotik yang Dibeli Tanpa Resep Dokter</b>	<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>Presentase (%)</b>